

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MEDIA *LINK TREE*  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA  
PANDEMI COVID 19 PADA MATA PELAJARAN PPKN  
KELAS V DI MI AL- IRSYAD DARUSALAM  
LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Oleh**

**DEDY PRAYOGO**

**NPM: 1611100443**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MEDIA LINK TREE  
GROUP TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MASA PANDEMI COVID 19 PADA MATA PELAJARAN  
PPKN KELAS V DI MI AL- IRSYAD DARUSALAM  
LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

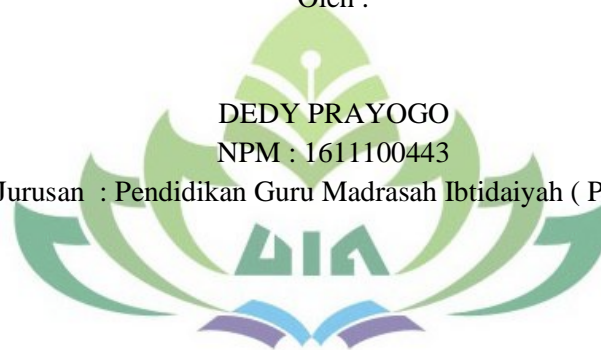
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Oleh :

**DEDY PRAYOGO**

**NPM : 1611100443**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)**



**Pembimbing I**  
**Pembimbing II**

**: Drs. Saidy, M.Ag**  
**: Heru Juabdin Sada, M.Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEDY PRAYOGO

NPM : 1611100443

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Media Link Tree Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Di Mi Al- Irsyad Darusalam Lampung Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MEDIA *LINK TREE* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V DI MI AL- IRSYAD DARUSALAM LAMPUNG BARAT

Oleh

DEDY PRAYOGO

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Implementasi dari pembelajaran daring berbasis media *Link tree* terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid 19* pada mata pelajaran PPKN kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan melalui teknik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi pembelajaran daring berbasis media *linktree* mempengaruhi minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid 19* pada mata pelajaran PPKN kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam hal ini dapat dilihat dari 4 indikator minat belajar baik itu perasaan senang, keterlibatan siswa, keterkaitan, dan juga perhatian siswa sudah cukup baik di terapkan di MI Al-Irsyad Darussalam dan juga dapat dilihat dari perkembangan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan media *link tree* dimana nilai peserta didik meningkat setelah menerapkan media pembelajaran *link tree*, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa meningkat dari 50,625 menjadi 70,17.

**Kata Kunci:** Media *Link Tree*, Minat Belajar.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi:** Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Media Link Tree Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Di Mi Al- Irsyad Darusalam Lampung Barat

**Nama :** DEDY PRAYOGO

**NPM :** 1611100443

**Prodi :** Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Fakultas :** Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Drs. Saidy, M. Ag**

**NIP.196603101994031007**

**Pembimbing II**

**Heru Juabdin Sada, M.Pd. I**

**NIP.198409072015031001**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

**NIP.19691003199702002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Media Link Tree Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Di Mi Al-Irsyad Darusalam Lampung Barat. Di susun oleh DEDY PRAYOGO, NPM. 1611100443, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: Kamis, 30 September 2021, pada pukul 13:00 - 15:00 WIB di Ruang Sidang Virtual Google Meet.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

**Sekretaris : Deri Firmansyah, M.Pd.**

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Drs. Saidy, M.Ag**

**Penguji Pendamping II : Heru Juabdin Sada, M.Pd I**

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan “

“ QS. Alam Nasyroh:5 “<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2015), h. 94

## PERSEMBAHAN

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya, melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Subani dan Ibu Nurjaya, terimakasih untuk do'a yang tiada pernah berhenti, kasih sayang, motivasi dan inspirasi serta pelajaran hidup yang sangat berharga
2. Keluarga besar dan sahabat-sahabatku yang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati memberikan dorongan serta pengorbanan materi maupun spiritual kepada penulis selama dalam menuntut ilmu
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Akhirnya hanya kepada Allah SWT ialah segalanya penulis kembalikan, semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna.







## RIWAYAT HIDUP

DEDY PRAYOGO dilahirkan pada tanggal 31 Oktober 1996 di Sukananti, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Anak ke empat dari empat bersaudara dari Bapak Subani dan Ibu Nurjaya.

Pendidikan dasar penulis dimulai dari SDN 1 Sukananti, Kecamatan Way tenong, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2003-2009, kemudian pada tahun 2009-2012 melanjutkan pendidikan di Mts Al-Ikhlas Fajar Bulan Lampung Barat, selanjutnya meneruskan pendidikan di SMA Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat pada tahun 2012-2015, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti organisasi ekstra PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) pada tahun 2016-2017. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2019 di desa Mekar Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun yang sama penulis menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Mima IV Sukabumi Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat- Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta para pengikut yang setia. Untuk memenuhi tugas dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung penulis menyusun skripsi yang berjudul " Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Media *Link Tree* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi *Covid 19* Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Di Mi Al- Irsyad Darusalam Lampung Barat ".

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Drs. Saidy, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberi masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penulisan skripsi ini.
6. Kepada kepala perpustakaan prodi PGMI Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf dan karyawan, penulis ucapkan terimakasih atas waktu, fasilitas, dan layanannya dalam rangka mencari informasi untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah Mi Al Irsyad Darusalam Lampung Barat serta dewan guru Mi Al Irsyad Darusalam Lampung Barat yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian dan mendapatkan informasi.
8. Sahabat-sahabatku, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberi bantuan, motivasi, dan semangat selama perkuliahan dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan.

Bandar Lampung, 6 Juli 2021

Penulis,

**DEDY PRAYOGO**



# DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Fokus Dan Sub Fokus.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).....	8
2. Media Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i> .....	9
3. Covid-19.....	13
4. Minat belajar .....	13
5. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Hasil Belajar .....	20
<b>B. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....</b>	<b>29</b>
1. Jenis Penelitian .....	29
<b>B. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
1. Observasi.....	30
2. Wawancara .....	30
3. Dokumentasi.....	30
<b>C. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
1. Data <i>reduction</i> (reduksi data) .....	32
2. Data <i>Display</i> (Penyajian data) .....	32
3. <i>Concluding Drawing/Verification</i> .....	32
<b>E. Keabsahan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Perpanjangan pengamatan .....	33
2. Meningkatkan ketekunan.....	33
3. Tringulasi .....	33
<b>BAB IV. ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek .....</b>	<b>34</b>
1. Profil Sekolah/Madrasah .....	34
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Irsyad Darusalam.....	34
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	35
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Deskripsi Data Wawancara.....	37
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
1. Implementasi pembelajaran daring berbasis media <i>link tree</i> di masa pandemi <i>covid 19</i> .....	40
2. Implementasi pembelajaran daring berbasis media <i>link tree</i> terhadap minat belajar peserta didik .....	42
a) Perasaan Senang .....	42
b) Keterlibatan Siswa.....	42
c) Keterkaitan .....	43
d) Perhatian Siswa .....	43
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>455</b>

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara Pendidik.....	32
2. Tabel 4.1 Profil Sekolah/ Madrasah .....	34
3. Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	35
5. Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik .....	35
6. Tabel 4.4 Daftar Nama Gedung.....	36
7. Tabel 4.5 Daftar Jumlah Meubilair.....	36
8. Tabel 4.6 Daftar Alat Administrasi .....	36
9. Tabel. Kisi-kisi Obeservasi Penelitian.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Desain Media Pembelajaran <i>Link</i> menggunakan <i>Linktree</i> .....	11
2. Gambar 2.2 Bagan Alur Kerangka Berpikir .....	28
3. Gambar 4.1 Hasil Wawancara dengan peserta didik .....	41
4. Gambar 4.2 Perbandingan Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Media <i>Link Tree</i> .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1.1 Kisi-kisi Observasi Penelitian.....	49
2. Lampiran 1.2 Instrumen Wawancara Penelitian Pendidik .....	51
3. Lampiran 1.3 Instrumen Wawancara Penelitian Peserta Didik .....	53
4. Lampiran 1.4 Dokumentasi Penelitian .....	55
5. Lampiran 1.5 Nilai PPKN Siswa Kelas V MI Al- Irsyad Sebelum dan Setelah Menggunakan Media <i>Link Tree</i> .....	59



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan, perubahan tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan seseorang seperti kelelahan. Dengan demikian belajar dapat diartikan sebagai perubahan kegiatan mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. Perubahan ini didapatkan dari seringnya melakukan latihan dan juga perubahan dalam belajar mengarahkan kepada aktivitas yang menuntut agar dikonsentrasikan pada perhatian.<sup>2</sup> Belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam kehidupan setiap orang, proses pembelajaran itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Perubahan perilaku yang dialami seseorang dalam proses pembelajaran dapat dikaitkan dengan perubahan pengetahuan atau sikap.<sup>3</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dilihat dari cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan<sup>4</sup>. Anak belajar pada dasarnya melalui hubungan dengan lingkungan sekitar secara sosial maupun fisik, melalui hubungan ini lah seorang anak mendapatkan pengalaman maupun pengetahuan. Pada saat berhubungan dengan lingkungan sekitar, mereka akan memperoleh pelajaran baik itu mencakup matematika, IPA, dan Pengetahuan Sosial disebabkan ilmu tersebut sebagai konsep dan juga wacana sosial dalam masyarakat dan lingkungan sekitar anak dan praktik menerapkan pengetahuan ini.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan belajar adalah pengembangan sebuah inovasi, termasuk menambah pengetahuan dan memperbaiki perilaku.

Perubahan ini tidak terjadi begitu saja, akan tetapi dihasilkan oleh respon pelatihan yang dapat merangsang seseorang untuk melihat perubahan tersebut. Pada transisi ini seorang ingin memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru karena respon dari lingkungan sekolah, tempat tinggal, maupun keluarga. Tiga hal ini akan berpengaruh terhadap perubahan dalam diri seseorang, kesadaran akan pentingnya belajar pemerintah maupun masyarakat telah mendirikan suatu usaha lembaga pendidikan dengan mendirikan sekolah. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara". Cita-cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila bagi seluruh negaranya. Tujuan pendidikannya telah disejajarkan dengan cita-cita tersebut. Pengembangan dibidang pendidikan didasarkan atas filsafah Negara pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk manusia Indonesia yang sehat, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab.<sup>6</sup>

Salah satu penyelenggaran pendidikan secara formal adalah sekolah. Pendidikan yang terlaksana dilingkungan sekolah didukung oleh beberapa perangkat atau komponen-komponen yang dapat membentuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut seperti guru, kurikulum, media, alat peraga, sarana dan prasarana, lingkungan, alat evaluasi dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan agar tercapai dengan baik maka harus terjalin interaksi dan kerjasama yang

---

<sup>2</sup> Esti Ismawati, Fazarah, Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), h. 1

<sup>3</sup> Azhar, Arysya, *Media Pembelajaran*, Rajawali press, Jakarta, 2011, h.1.

<sup>4</sup> Abd. Kadir, *Hanun Asroha. Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rajagrafindi Persada 2014), h. 5

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.74-75



baik pula antara komponen-komponen yang ada tersebut.<sup>7</sup> Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi. Dimana proses komunikasi itu harus berjalan dengan efektif, sehingga pesan yang ingin di sampaikan dapat diterima siswa secara utuh.<sup>8</sup> Pembelajaran mengacu pada setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari kemampuan dan nilai baru serta memiliki program yang dirancang secara sistematis.<sup>9</sup> Pembelajaran bertanggung jawab untuk mengarahkan proses ini sehingga tujuan perubahan dapat tercapai sesuai kebutuhan.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan mencakup beberapa komponen, dua di antaranya adalah guru dan siswa. Jika guru berperan aktif dalam mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang cukup untuk mencapai hasil pembelajaran yang terbaik, maka proses pembelajaran akan berhasil.<sup>10</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, dalam pembelajaran siswa berperan aktif dan berpikir mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan dan guru menjadi fasilitator, sehingga ketika prestasi belajar siswa meningkat maka keberhasilan siswa atau peserta didik dapat terlihat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya masyarakat untuk mengupdate pemanfaatan prestasi teknologi dalam proses pendidikan. Selain bisa menggunakan alat yang tersedia, guru juga harus bisa menggunakan teknologi tersebut, dan guru juga perlu mengembangkan keterampilan untuk membuat alat peraga yang bermanfaat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Rasulullah SAW bersabda :

مَنْهُ تَفَرُّوا فَلَا يَمَّا وَأَنْتُمْ بِأَرْضٍ وَقَعَ وَإِذَا عَلَيْهِ تَدْخُلُوا فَلَا يَهْ سَمِعْتُمْ فَإِذَا عِبَادِهِ مِنْ نَاسًا بِهِ وَحَلَّ عَزَّ اللَّهُ ابْتَلَى الرَّجُلَ آيَةُ الطَّاعُونَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ

Artinya :

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tha'un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya."* (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Pelatihan *online* atau dalam jaringan (daring) adalah pelatihan yang diberikan secara *online* atau jarak jauh. Menurut Yusuf Bilfakih dalam bukunya, pembelajaran *online* merupakan program yang digunakan untuk menyelenggarakan kursus *online* untuk menjangkau berbagai kelompok sasaran. Dengan bantuan Internet, pelatihan dapat dilakukan dengan jumlah orang yang tidak terbatas.<sup>11</sup>

Dengan pembelajaran daring atau *online* dilakukan dengan cara *live chat*, *voicenote whatsapp*, *zoom*, dan lain sebagainya. Pembelajaran seperti ini merupakan inovasi pendidikan agar setiap orang juga dapat mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini.<sup>12</sup> Menurut Yusuf Bilfakih dalam bukunya, pembelajaran *online* merupakan program yang digunakan untuk menyelenggarakan kursus *online* untuk

<sup>7</sup> Febriani, Ni Putu Ratna. Sunu, Gusti Ketut Arya, Sanjaya, Dewa Bagus. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Berbantuan Media Gambar Dan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas Viii.6 Smp Negeri 3 Banjartahun Ajaran 2013/2014, h.4.

<sup>8</sup> Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) H.140

<sup>9</sup> Oktaria Kusumawati, *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol 4 No. 2 2017, h. 127

<sup>10</sup> Teti Rizqi Novia, "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan *Concept Map* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Siswa SMA". *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 7 No. 1 (2013), h. 1093

<sup>11</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish. 2016. Hal. 1

<sup>12</sup> Isa Anshori dan Zahro'ul Illiyyin. Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Mts Alasyhar BUNGAH GRESIK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. E-ISSN: 2614-8846.

menjangkau berbagai kelompok sasaran. melalui Internet, pembelajaran dapat dilakukan secara massif dan peserta yang tidak terbatas.<sup>13</sup>

Jadi pembelajaran secara *online* (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara terpisah dengan memanfaatkan unsur teknologi informasi dan dilakukan secara jarak jauh yang dilakukan secara massif dan luas dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, serta untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Setyosari mengungkapkan bahwa belajar melalui Internet memiliki beberapa potensi diantaranya akses mudah dan hasil belajar yang lebih baik. Siswa dapat dengan cepat dan langsung menjalin kontak melalui teks dua arah, gambar, suara, data, dan video yang dipandu guru. Tujuan pembelajaran *online* atau pembelajaran *online* itu sendiri adalah untuk mencapai standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi adalah perangkat komputer atau alat kecil yang menghubungkan antara siswa dan guru.<sup>14</sup>

Dengan menggunakan teknologi ini, pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan benar. Mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini menggunakan Internet, diharapkan teknologi informasi ini memungkinkan kelancaran pembelajaran. Beberapa metode yang dapat digunakan sebagai alat peraga antara lain penggunaan pembelajaran secara elektronik. Pembelajaran secara elektronik adalah perubahan yang digunakan dalam kemajuan pembelajaran, tidak saja untuk menyediakan bahan ajar, tetapi juga untuk mengubah kemampuan peserta didik selain itu, *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan penggunaan internet sebagai media yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja untuk memberikan bahan ajar kepada siswa.<sup>15</sup>

Selama pandemi, pembelajaran melalui internet dilakukan di segala jenjang pendidikan, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Atas dengan harapan proses pembelajaran dapat berhasil. Pendidikan dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau yang didampingi oleh orang tua. Dengan bantuan pembelajaran jarak jauh, siswa dapat dengan bebas mengatur waktu dan belajar mereka sendiri kapan saja dan dimana saja. Anak didik dapat berkomunikasi dengan pendidik melalui Google Kelas, konferensi video, chat, *zoom* atau grup melalui *WhatsApp*. Pelaksanaan pembelajaran semacam ini adalah perubahan yang terjadi didalam dunia pendidikan yang dirancang agar dapat menjawab berbagai tantangan ketersediaan sumber belajar, berhasilnya sebuah lingkungan belajar dapat dilihat dari ciri atau karakteristik para siswa.

E-learning adalah metode pembelajaran yang bergantung dengan bantuan perangkat elektronik, khususnya komputer, handphone, dan jaringan internet. Dalam hal ini, e-learning tidak dapat dipisahkan dari jaringan internet, karena media tersebut yang dijadikan sarana penyajian ide. Tetapi e-learning juga tidak selamanya harus menggunakan jaringan internet atau bisa diistilahkan dengan online, tetapi e-learning juga bisa dilaksanakan secara offline yang tidak menggunakan jaringan internet secara online atau dapat pula menggunakan media CD/DVD ataupun media penyimpanan data lainnya. Dengan demikian e-learning dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

#### Kelebihan E-learning

- a. Tersedianya sarana dan fasilitas yang memungkinkan antara pengajar dan peserta didik untuk dapat saling berkomunikasi dengan mudah melalui internet kapanpun dan dimanapun tanpa harus dibatasi jarak, tempat dan waktu.
- b. Pengajar dan peserta ajar dapat menggunakan bahan ajar yang telah disusun dan bisa saling memonitoring sampai mana bahan ajar telah dikuasai.
- c. Peserta didik dapat selalu mempelajari bahan ajar setiap saat dan dimana saja karena bahan ajar telah tersimpan disuatu media penyimpan data.

<sup>13</sup>Yusuf Bilfaqih dan M.Nur Qomarudin. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.Yogyakarta:Penerbit Deepublish. 2016. Hal. 1

<sup>14</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020. Hal. 44

<sup>15</sup>Ni Komang Suni Astini. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal lampuhyang, Volume 11 Nomor 2 Juli 2020, ISSN: 2087-0760. Hal. 1

- d. Dengan adanya internet, peserta didik dapat mencari pengetahuan tambahan tentang bahan ajar yang sedang dipelajarinya.
- e. Pengajar dan peserta didik dapat melakukan suatu diskusi dengan memanfaatkan jaringan internet yang mana anggota diskusi tidak terbatas akan jumlah sehingga memungkinkan pertukaran wawasan yang sangat luas.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

Coronavirus merupakan sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga parah. Setidaknya dua virus corona diketahui menyebabkan gejala parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) ini adalah jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Virus penyebab COVID-19 disebut Sars-CoV-2. Coronavirus adalah virus zoonosis (ditularkan dari hewan ke manusia). Penelitian telah menunjukkan bahwa SARS ditularkan dari musang ke manusia, sedangkan MERS ditularkan dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 hingga saat ini belum jelas.<sup>16</sup>

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia. Gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas merupakan gejala umum yang timbul apabila terkena infeksi COVID 19. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan terlama 14 hari. Pada kasus yang parah, COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Dalam kebanyakan kasus, tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah demam, dan dalam beberapa kasus, sulit bernapas, dan sinar-X menunjukkan sejumlah besar infiltrasi pneumonia di kedua paru-paru. Dengan adanya penggunaan teknologi yang dilakukan dalam sebuah pengajaran di SD selama pandemi. Menurut laporan, penyakit ini mulai menyebar di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Desember 2019, dan kini menyebar dengan cepat ke hampir seluruh penjuru dunia. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan pandemi menyebabkan darurat kesehatan di masyarakat yang menjadi perhatian global pada 30 Januari 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan *virus corona* sebagai pandemi, kriteria spesifik untuk pandemi tidak ditentukan secara universal, tetapi secara umum ada tiga kriteria (1) virus yang dapat menyebabkan penyakit atau kematian, (2) penyebaran virus yang berkelanjutan dari orang ke orang, dan (3) bukti penyebaran global. WHO mendefinisikan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.

Mata pelajaran yang termuat di kurikulum SD/MI salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) didalamnya memuat keterampilan sikap yang harus ada dalam diri siswa menunjukan warga sosial yang baik. Melalui pendidikan kewarganegaraan (PPKN), siswa akan mendapatkan pembinaan, pembinaan dan bantuan untuk menjadi warga negara yang baik di masyarakat Indonesia. Hal ini untuk memastikan siswa sebagai warga negara yang kreatif dan kritis di dalam konteks hidup dilingkungan masyarakat yang damai dan tertib, serta baik dan cerdas. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah harus menarik dan menyenangkan bagi para siswa, belajar yang dilakukan dengan menarik akan membuat peserta didik tetap efektif, aktif, dan tidak bosan, sehingga mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian guru harus mampu melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Observasi dilakukan di MI Al-Irsyad Darussalam, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, khususnya di Kelas Kelas V. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PPKN siswa cenderung pasif dan malu untuk bertanya ketika guru sudah memberikan materi pembelajaran serta tidak berani mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran berpusat pada pendidik, rendahnya aktivitas akademik siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran PPKN disebabkan banyaknya siswa yang berbincang bersama temannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran yang hanya menggunakan sumber belajar dari guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dan

---

<sup>16</sup> Ni Komang Suni Astini. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal lampuh yang, Volume 11 Nomor 2 Juli 2020, ISSN: 2087-0760. Hal. 16



pendidik kurang memiliki kreatifitas dalam menciptakan media pembelajaran. Guru PPKN berusaha meningkatkan minat siswa dalam belajar PPKN dan seperti yang dijelaskan oleh pendidik “Selama ini kami selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PPKN, seperti memberikan nasehat untuk rajin belajar PPKN, memberikan tugas-tugas berupa pertanyaan ataupun membuat gambar”.

Minat adalah ketetapan atau perasaan seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu minat tidak dibawa secara alami oleh siswa sejak mereka lahir, melainkan minat diperoleh ketika siswa telah mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Minat terhadap sesuatu hal akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa selanjutnya. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam dirinya untuk mempelajari suatu hal maka ia akan merasa yakin untuk mempelajarinya sehingga hasil belajar yang didapatkan akan optimal, begitupula sebaliknya menyatakan perilaku empati merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya memiliki perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain, sehingga dapat menghayati pengalaman dari orang lain tersebut. empati memiliki beberapa komponen, salah satunya adalah komponen reaksi kognitif yang menentukan sampai sejauh mana siswa dapat memandang sesuatu dari sudut pandang atau perspektif orang lain.

Selain itu, mengemukakan bahwa empati adalah salah satu respon individu untuk merasakan perasaan orang lain dengan cara seolah-olah ia yang mengalami atau menempati posisi orang lain tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa perilaku empati sangat penting terutama di lingkungan belajar siswa, karena kadangkala siswa memerlukan rasa empati untuk dapat mencari solusi dalam suatu permasalahan khususnya pada proses pembelajaran. Adapun manfaat empati dalam pembelajaran adalah mempermudah proses adaptasi dengan lingkungan belajar, mempercepat hubungan dengan orang lain misalnya guru dan teman sebayanya, meningkatkan kepercayaan dan harga diri, serta meningkatkan pemahaman diri. menyatakan bahwa melalui empati seseorang dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain seperti dia mengalaminya sendiri oleh sebab itu melalui perilaku empati yang tinggi, siswa akan memiliki kepekaan yang lebih akan keadaan lingkungan belajarnya baik itu materi pembelajaran, guru dan teman sebaya yang ada di lingkungan belajarnya.

Penerapan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tingkat Mi al irsyad darusalam lampung barat dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan kegiatan Observasi di Mi al-irsyad Darusalam, diperoleh informasi bahwa salah satu fenomena yang terjadi di sekolah ini menunjukkan bahwa masih minim dan terbatasnya media yang disajikan oleh guru PPKn di sekolah tersebut. Adapun media yang digunakan selama ini belum bervariasi, 2 dan siswa lebih banyak mencatat materi dari buku dari pada mendengarkan langsung penjelasan dari guru, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Semestinya guru di sekolah tersebut haruslah kreatif dalam menggunakan media yang ada di sekolah tersebut. Dengan begitu siswa tidak akan bosan untuk mengikuti pelajaran yang disajikan oleh sang guru. Jika guru menggunakan media setiap mengajar, maka siswa akan lebih fokus dalam belajar dan meminati pelajaran tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi khususnya materi tentang Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan siswa cenderung pasif serta aktivitas terhadap proses belajar kurang dalam menanggapi materi yang sedang diajarkan oleh guru tersebut. Menurut siswa materi Penerapan Pancasila dalam kehidupan tidak dapat dimengerti secara cepat oleh siswa. Permasalahan tersebut perlu dicari solusi untuk mengetahui rendahnya minat belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah melakukan peningkatan kualitas pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, salah satu penyajian materi PPKN yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Upaya untuk memudahkan siswa untuk dapat memahami materi Penerapan Pancasila dalam kehidupan dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka diperlukan sebuah

media link tree pembelajaran yang menarik serta menjadikan siswa aktif dan memperoleh suatu pemahaman yang konkret tentang materi tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar dan perilaku empati siswa tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pernyataan yang serupa juga didapatkan oleh beberapa peneliti yang sebelumnya telah melakukan penelitian yang dijadikan sebagai penelitian relevan dalam penelitian ini. Menyatakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar. menurutnya minat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, begitu juga sebaliknya. Minat berfungsi sebagai *motivating force* dalam proses pembelajaran, yang artinya minat digunakan untuk menguatkan serta mendorong siswa fokus dalam belajar. Siswa dengan minat yang tinggi akan terlihat lebih tekun saat belajar, lain halnya dengan siswa yang cenderung hanya sebagai penerima saat pembelajaran. Mereka hanya tertarik untuk mau belajar, tetapi mereka akan sulit untuk terus tekun belajar karena tidak ada hal yang mendorongnya. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang memuaskan dari belajar, siswa harus memiliki keinginan dalam sebuah pembelajaran<sup>17</sup>.

Berdasarkan KKM yang ditentukan, Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis *media link tree* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat” untuk mata pelajaran PPKN > 70. Pada data tabel di atas diketahui ketuntasan hasil belajar PPKN peserta didik Masih banyak yang belum mencapai KKM artinya bahkan setengah dari jumlah peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Ini menandakan hasil belajar peserta didik di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar penggunaan media berbasis link untuk meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis *media link tree* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata PPKN pada saat pandemi covid-19 yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang monoton sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan.
2. Guru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung akibat pandemi covid-19, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring.
3. Merebaknya Virus Corona (covid-19) di Indonesia menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring.

## **C. Fokus Dan Sub Fokus**

1. Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang telah di bahas di atas maka fokus penelitian ini adalah tentang minat belajar peserta didik di masa pandemi Covid 19.
2. Sub Fokus Penelitian ini adalah bagaimana Penerapan dalam pembelajaran daring dalam Tercapainya minat belajar dalam penggunaan media link tree di Mi Al-Irsyad Darusalam Lampung Barat

---

<sup>17</sup> Irdianti, Putu Ria. Dkk. Hubungan Minat Belajar dan Perilaku Empati Terhadap Hasil Belajar PKN. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. JP2, Vol. 3, No. 3, Tahun 2020, pp. 459-472. H. 461.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian “bagaimana Implementasi pembelajaran daring berbasis media *link tree* terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid 19* pada mata pelajaran PPKN kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat.”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian umumnya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru, membuktikan atau menguji kebenaran dari pengetahuan yang telah ada serta untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Implementasi pembelajaran daring berbasis media *Link tree* terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi covid 19 pada mata pelajaran PPKN kelas V di MI Al-Irsyad darusalam Lampung Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadikan landasan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya.
- b. Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memiliki nilai yang berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dan juga menjadi modal utama bagi peneliti sebelum memasuki dunia pendidikan.

###### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi proses belajar mengajar guru dan kontribusinya terhadap pemikiran dalam pendidikan, sehingga dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

##### 3. Bagi Peserta Didik

Penerapan pembelajaran daring berbasis *Linktree* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan kepada peserta didik, sehingga dapat memotivasi belajar untuk lebih giat dalam belajar PPKN.

##### 4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pendidikan di MI Al-Irsyad Darusalam, Lampung Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada bahwasannya implementasi pembelajaran daring berbasis media *linktree* sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid 19* pada mata pelajaran PPKN kelas V di MI Al-Irsyad Darusalam hal ini dapat dilihat dari 4 indikator minat belajar baik itu perasaan senang, keterlibatan siswa, keterkaitan, dan juga perhatian siswa sudah cukup baik di MI Al-Irsyad Darussalam. Juga dapat dilihat dari perkembangan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan media *link tree* dimana nilai peserta didik meningkat setelah menerapkan media pembelajaran *link tree*, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa meningkat dari 50,625 menjadi 70,17.

Pendidik memiliki strategi yang tepat dalam mengatasi pembelajaran yang dilakukan secara daring agar minat belajar para peserta didik tinggi, misalnya dengan memberikan tugas tidak hanya dalam bentuk tulisan dapat berupa gambar maupun video, menggunakan media pembelajaran yang menarik yakni *linktree*, dan memberikan motivasi pada peserta didik pada saat pembelajaran maupun sebelum.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini diketahui bahwa media *linktree* dapat meningkatkan minat belajar, oleh sebab itu pendidik harus selalu berinovasi dalam penggunaan *linktree* seperti gambar ataupun video yang digunakan agar para peserta didik selalu tertarik untuk belajar.
2. Dimasa pandemi ini peran pendidik sangat penting dalam proses belajar anak, dimana Pendidik sebagai acuan tercapainya hasil belajar yang baik dalam menumbuhkan minat belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Isa dan Zahro'ul Illiyyin. Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Mts Alasyhar Bungah Gresik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. E-ISSN: 2614-8846.
- Aydinli. 2017. Examining the Reasons of Choosing Mobile Instant Messaging Applications. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*. hlm.38.
- Azhar dan Arysyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali press. h.1.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam PembelajaranTingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal lampuhyang*. Volume 11 Nomor 2 Juli 2020, ISSN: 2087-0760. Hal. 15.
- Baharudin. 2013. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group. hlm. 135.
- Bilfaqih, Yusuf dan Muhammad Nur Qomarudin. 2016. Esensi pengembangan pembelajaran daring. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Hlm.01.
- Bere, P.R. 2019. Using Mobile Massaging To Leverage Learning Participation and Transform Pedagogy At A South African University Of Technology. *Brithish Journal Of Education Technology*. Hlm. 547.
- Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balipustaka. Hlm. 329.
- Derajat, Zakiah. 2005. *Keperibadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang. Hlm. 48.
- Ekomadyo, Ike Junita. 2015. *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm. 15-16.
- Fitriyani, Yani. dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Vol.6. No.2e-ISSN:244-7667 pp. Hlm. 167.
- Firman, Sari Rahayu R. Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19 Indonesian. *Journal Of Educational Science (IJES)*. Hlm. 83-86.
- Hamalik, Oemar. 2009. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqddum*. Vol 8, No 1. h. 26.
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. Hlm. 422.
- Ismawati, Esti dan Fazarah Umayu. 2016. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal, Yogyakarta* : Ombak. h. 1.
- Irdianti, Putu Ria. Dkk. Hubungan Minat Belajar dan Perilaku Empati Terhadap Hasil Belajar PKN. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. JP2, Vol. 3, No. 3, Tahun 2020, pp. 459-472. H. 461.

- Jumiatmoko. 2016. Whatsapp Masanger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. Wahana Akademika. Hlm. 54.
- Kadir dan Hanun Asroha. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindi Persada. Hlm. 05.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quar'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Pnerjemah Al-Qur'an. Hlm. 527.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). 2020.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2013. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 13.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2013. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 50.
- Karina. Rizky Meutia.dkk. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 1, 2017, h. 61-77.
- Leater, Decroph D dan Aliance Croph D. 2014. Psikologi Pandidikan, terjemah Z. Kasijian. Surabaya: Bina Ilmu. Hlm. 352.
- Mustofa, Mukhammad Ikilil. Et al. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*. Hlm. 153.
- Munung Sughiarti, Sri Lestari. 2016. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus Jaya Kusuma Ngaliyan Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.Semarang.
- Oemar dan Hemalik. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito. h.28.
- Ratu, Dian. dkk. 2020. Barokah Widuroyekti. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*. Vol. 10, No. 1, April 2020. Hal. 44.
- Rohma, Syaifur. 2017. Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 04. No.01.
- Sumardi Suryabrata. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm. 14.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, edisi ke-5*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 60.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h.140.

Widiasworo, Erwin. 2017. *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska. Hlm. 20-21.

Yuberti dan Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja. h. 119.

[https://docs.google.com/forms/u/1/d/1aicI4mcNr04hxjrmHPXRgXPfr3VqAuXeYjnJ0VSz51g/edit?usp=drive\\_web](https://docs.google.com/forms/u/1/d/1aicI4mcNr04hxjrmHPXRgXPfr3VqAuXeYjnJ0VSz51g/edit?usp=drive_web).

Zulfakar.Gunawan Sakti, Hadi. dan Mustamiin, M. Zainal. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Model *Linktree* Untuk Membantu Para Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Di MA Al-Akhyar Labuapi Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Nomor 1 Juni 2021

